

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung merupakan salah satu tanaman palawija penting yang banyak digunakan sebagai bahan baku pangan. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya negara yang telah memproduksi jagung. Di negara berkembang jagung digunakan sebagai bahan pangan utama. Selain dapat digunakan sebagai bahan pangan jagung juga dapat digunakan sebagai bahan dasar/mentah etanol dan pati yang dapat diolah menjadi berbagai macam produk industri (Plessis, 2003). Di Indonesia jagung digunakan sebagai alternatif diversifikasi pangan untuk menghadapi krisis pangan (Aini, 2013).

Madura merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan luas jagung terbesar di urutan pertama selain Jawa. Melalui pengembangan lahan di Madura dapat memberi peluang peningkatan produksi jagung di Indonesia. Namun upaya produksi di Madura masih mengalami hambatan oleh semakin terbatasnya lahan, sehingga upaya yang paling tepat untuk meningkatkan produksi jagung di wilayah Madura yaitu melalui usaha intensifikasi seperti pemberian pupuk berimbang yang disesuaikan dengan kondisi dan sifat kimia dan fisik tanahnya (Sudana, 2012).

Tanah di Madura umumnya didominasi oleh kompleks mediteran merah dan litosol yang berbahan induk batu kapur dan batu pasir. Tanah-tanah mediteran merah dan litosol di Madura berkembang pada kondisi iklim kering. Tanah dengan bahan induk batu kapur mempunyai nilai pH tanah yang lebih tinggi dibanding yang berasal dari bahan induk batu pasir, hal ini karena rendahnya pencucian basa-basa, terutama jika tanah bertekstur halus (Supriyadi, 2007).

Kesuburan tanah dan kandungan bahan organik di lahan kering Madura masih rendah, sehingga pengelolaan tanah harus menjadi perhatian utama (Supriyadi, 2007). Tanah di lahan kering Madura memiliki kejenuhan basa tinggi dengan kandungan unsur hara basa yang tinggi namun tidak ideal, sedangkan kandungan unsur K dan Na masih sangat rendah (Supriyadi, 2009).

Usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kesuburan tanah adalah dengan cara melakukan pemupukan organik. Bahan organik merupakan bahan penting

dalam menciptakan kesuburan tanah. Secara garis besar, bahan organik memperbaiki sifat-sifat tanah meliputi sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Bahan organik memperbaiki sifat fisik tanah dengan cara membuat tanah menjadi gembur dan lepas-lepas sehingga aerasi menjadi lebih baik serta mudah ditembus perakaran tanaman (Kusumawati, 2015).

Gustiana (2012) menjelaskan bahwa penambahan bahan organik sebagai teknologi produksi pada tanaman tidak hanya untuk meningkatkan hasil tanaman, tetapi juga memperbaiki kesuburan tanah serta mengarahkan pada sistem pertanian berkelanjutan yang dapat menjamin kelestarian usaha tani. Tanah yang subur dan banyak mengandung bahan organik tanah dapat memberikan produktivitas yang optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Salah satu bahan organik yang berasal dari pupuk kandang yang didefinisikan sebagai semua produk buangan dari binatang peliharaan yang dapat digunakan untuk menambah hara, memperbaiki sifat fisik, dan biologi tanah.

1.2. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pemberian pupuk organik dengan penempatan pupuk disebar dan ditenam terhadap respon pertumbuhan dan hasil tanaman yang meliputi tinggi tanaman, waktu pembentukan bunga, bobot berangkasan, bobot 100 biji, hasil dan porositas tanah.

1.3. Rumusan Masalah

1. Apakah pemberian pupuk organik berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung lokal Madura?
2. Apakah penempatan pupuk organik berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung lokal Madura?
3. Apakah ada interaksi antara dosis dan cara penempatannya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung lokal Madura?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung lokal Madura.
2. Mengetahui pengaruh penempatan pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung lokal Madura.

3. Mengetahui interaksi antara dosis dan cara penempatannya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung lokal Madura.

1.5. Hipotesis

1. Diduga pemberian pupuk organik dengan dosis tertentu akan memberikan peningkatan pada pertumbuhan dan hasil tanaman jagung lokal Madura.
2. Diduga sistem dengan penempatan pupuk organik yang ditanamkan akan memberikan peningkatan pada pertumbuhan dan hasil tanaman jagung lokal Madura.
3. Diduga ada interaksi antara dosis dan cara penempatannya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung lokal Madura.